



# IMPLIKASI KOMPONEN MAKNA PRODUK SEPEDA MOTOR TAHUN PRODUKSI 2020-2022 PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK

Andre Rifki Aji Saputro<sup>\*1</sup>, Tutut Tugiati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

---

## Article Info

### Article history:

Published Mar 31, 2023

---

### Keywords:

Components of Meaning  
Motorcycle Brochures  
Learning  
Expository Texts

---

## ABSTRACT

This descriptive qualitative aims to describe the meaning components contained in motorcycle products in the 2020-2022 production year and their implications for Indonesian Language learning at Vocational High Schools. In this study, the data source was brochures of the 2020-2022 production year motorcycles, totaling forty brochures. The data in this study are words and/or phrases which are components of the meanings of color, features, safety, types of brakes, and accessories contained in brochure discourse for the Honda, Yamaha, and Suzuki brands in 2020-2022 production year. The methods and techniques were divided into three: the data collection, the data analysis, and the data analysis results (data presentation) stages. In this study, the data were collected using the listening method with reading and note-taking techniques. In data processing, the method used the referential identity of the dividing key-factors technique (PUP) and distributional methods. The advanced technique used the same interrelational method. In the distributional method, the basic technique used was the Segmenting immediate constituents technique (BUL). The data presentation method used was informal and formal. Based on the results of the analysis and discussion it is known that the meaning components of color, safety, features, brake types, and accessories can show differences between motorcycle brands. The five components of meaning can also show in detail the differences in products and types of motorbikes for each brand. In addition, research on the components of meaning in motorcycle product sales brochures for the 2020-2022 production year can be developed as worksheets in learning the Indonesian language for tenth graders of SMK in the 1st semester, especially for expository texts.

---

### Corresponding Author:

Andre Rifki Aji Saputro, Tutut Tugiati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto,  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Po. Box. 202 Purwokerto, Banyumas, Indonesia.  
E-mail: [andreriakijisaputro@gmail.com](mailto:andreriakijisaputro@gmail.com)

---

### How to Cite:

Saputro, A. R A., & Tugiati, T. (2023). Implikasi Komponen Makna Produk Sepeda Motor Tahun Produksi 2020-2022 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 356-368.



## 1. PENDAHULUAN

Mempelajari makna dapat dikatakan juga mempelajari bagaimana pemakaian kata dalam wacana lisan/tulis. Agar pengguna bahasa dapat saling mengerti makna bahasa dalam berkomunikasi, maka harus tunduk terhadap kaidah gramatikal dan sistem leksikal yang berlaku dalam bahasa yang bersangkutan. Makna sebuah kalimat tidak hanya bergantung pada sistem gramatikal dan leksikal saja, namun juga bergantung pada konteks kalimat. Menurut Kempson (dalam Djajasudarma, 2009: 9) makna dapat dilihat dari segi kata, kalimat, dan apa yang diperlukan penyapa dalam berkomunikasi. Pada umumnya, orang awam memaknai kata dengan merujuk pada makna yang tersedia dalam kamus. Pemaknaan kata yang demikian memang tidak salah karena orang yang memaknai kata dengan merujuk pada kamus akan mendapatkan makna leksikal. Meski demikian, dalam interaksi di masyarakat pemaknaan kata tidak hanya menggunakan makna leksikal tetapi juga terikat dengan konteks yakni siapa, apa, di mana, kapan dan bagaimana mengucapkan kata tersebut. Kata-kata atau leksem dalam sebuah bahasa dapat dikelompokkan dalam kelompok-kelompok tertentu yang maknanya saling berkaitan atau berdekatan karena sama-sama berada dalam satu bidang ilmu atau kegiatan. Selain itu, setiap kata atau leksem dapat juga dianalisis berdasarkan komponen-komponen makna tertentu sehingga akan tampak perbedaan dan persamaan makna antara kata yang satu dengan yang lain.

Dalam dunia otomotif khususnya sepeda motor, penggunaan brosur sebagai sarana untuk memberikan informasi produk secara detail kepada khalayak adalah hal yang lazim digunakan. Penggunaan brosur menciptakan fenomena yang menarik, yakni adanya kata-kata yang berkolokasi sama dalam wacana brosur merek sepeda motor Honda, Yamaha, dan Suzuki. Wacana brosur merek kendaraan tersebut menjadi menarik diteliti karena setiap merek berlomba-lomba melakukan inovasi baik dari segi desain, fasilitas, dan teknologi seperti sistem pengereman. Inovasi tersebut meliputi warna, fitur, keamanan, tipe rem, dan aksesoris. Inovasi-inovasi pada produk dan merek sepeda motor tersebut jika dilihat sepintas sama. Maka menurut peneliti menjadi hal yang menarik jika produk dan merek sepeda motor dianalisis menggunakan teori komponen makna untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari berbagai produk dan merek sepeda motor tersebut.

Adapun pemilihan wacana brosur merek sepeda motor Honda, Yamaha, dan Suzuki sebagai sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada retung penjualan dan jumlah produk ketiga merek kendaraan tersebut yang mengungguli merek-merek lain. Alasan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa *sales* di *dealer* di area kabupaten Purbalingga, dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ketiga merek tersebut memiliki jumlah varian produk dan penjualan yang lebih banyak dari merek lain. Dalam hal ini, untuk menjelaskan sebuah produk pada merek sepeda motor yang memiliki atau tidak memiliki komponen makna peneliti menggunakan tanda (+) dan tanda (-). Tanda (+) sebagai tanda bahwa produk sepeda motor memiliki komponen makna, sedangkan tanda (-) sebagai tanda bahwa produk sepeda motor tidak memiliki komponen makna. Konsep analisis dua-dua ini lazim disebut analisis biner atau dalam bahasa Indonesia disebut analisis pasangan minimal (*minimal phrase*) oleh para ahli kemudian diterapkan juga untuk membedakan makna suatu kata (Teguh, 2015).

Dari penyimpulan awal dalam wacana brosur Yamaha, dan Suzuki, serta *website* Honda, peneliti menemukan wacana brosur penawaran produk mereka. Di dalam wacana brosur tersebut ditemukan kata dan atau frasa yang berkolokasi sama. Kata dan atau frasa yang berkolokasi sama tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, untuk menemukannya peneliti menggunakan sumber data berupa wacana brosur sepeda motor tahun produksi 2020-2022. Contohnya sebagai berikut.



Gambar 1. Brosur Sepeda Motor Honda Vario 160

Tabel 1. Komponen Warna Sepeda Motor Honda

Komponen Makna Warna	
+	<i>Active Black</i>
-	<i>Black</i>
-	<i>Blue Black</i>
-	<i>Brown Black</i>
-	<i>Candy Rosy Red</i>
-	<i>Dance White Black</i>
-	<i>DominatorMatte Black</i>
-	<i>Dynamic Black</i>
-	<i>Dynamic Red</i>
-	<i>Electro Matte Blue</i>
-	<i>Energetic Red</i>
-	<i>Exclusive Matte Red</i>
-	<i>ExclusiveMatteSilver</i>
-	<i>Extreme Black</i>
-	<i>Fabulous Matte Black</i>
-	<i>Fabulous Matte Blue</i>
-	<i>FabulousMatteBrown</i>
-	<i>Fashion Black</i>
-	<i>Fashion Blue</i>
-	<i>Funk Red Black</i>
-	<i>Fury Matte Red</i>
-	<i>Galaxy Blue</i>
-	<i>Garage Matte Black</i>
-	<i>Glorious Matte Black</i>
-	<i>Glowing Red</i>
-	<i>Golden Matte Black</i>
+	<i>Grande Matte Black</i>
+	<i>Grande Matte Red</i>
-	<i>Grande Matte White</i>

Tabel 2. Komponen Fitur Sepeda Motor Honda

Komponen Makna Fitur
- <i>Analog Panelmeter</i>
+ <i>Combined Panelmeter</i>
+ <i>Console Box</i>
+ <i>Digital Panelmeter</i>
- <i>Electrically Adjustable Windscreen</i>
- <i>Emergency Stop Signal</i>
- <i>Functional Hook</i>
+ <i>LED Light System</i>
- <i>Naked Handle Bar</i>
- <i>Quick Shifter</i>
- <i>Rak Depan Ganda</i>
- <i>Riding Mode</i>
- <i>Slipper Clutch</i>
+ <i>Tombol Pembuka Jok</i>
- <i>Tombol Pembuka Tanki</i>
- <i>Torque Control</i>
+ <i>USB Carger</i>
- <i>Windscreen</i>

Tabel 3. Komponen Keamanan Sepeda Motor Honda

Komponen Makna Keamanan
- ABS
+ CBS
- Pengaman Kunci Kontak
+ <i>Smart Key System</i>

Tabel 4. Komponen Tipe Rem Sepeda Motor Honda

Komponen Makna Tipe Rem
+ Tromol
+ Cakram Hidrolik

Tabel 5. Komponen Aksesoris Sepeda Motor Honda

Komponen Makna Aksesoris
+ <i>Engine Cover</i>
- <i>Wheel List Sticker</i>
+ <i>Radiator Cover</i>
+ <i>Visor</i>
+ <i>Vender Eliminator</i>
+ <i>Fuel Lid Pad</i>

---

+ <i>Tank Pad</i>
+ <i>Seat Cowl</i>
- <i>Garnish Front Winker</i>
- <i>Garnish Cover Muffler</i>
- <i>Garnish Fan Cover</i>
- <i>Seat Cover</i>
- <i>Garnish Panel Meter</i>
- <i>Hand Guard</i>
- <i>Rubber Step Floor</i>
- <i>Garnish Air Cleaner</i>
- <i>Garnish Headlight</i>
- <i>Wheel List Sticker Tank Pad</i>
- <i>Top Front Carrier</i>
- <i>Center Protector</i>
- <i>Crank Case Protector</i>
- <i>Garnish Key System Panel Meter</i>

---

Pada daftar tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sepeda Motor Honda Vario 160 CC memiliki komponen makna warna *Grande Matte Black*, *Grande Matte Red*, dan *Active Black*. Fitur pada Sepeda Motor Honda Vario 160 Tipe CBS yaitu *Console Box*, *Digital Panel Meter*, *Led Lighting System*, Tombol Pembuka Jok, dan *USB Carger*. Keamanan pada sepeda motor tersebut adalah CBS dan *Smart Key System*, sedangkan tipe remnya adalah Cakram dan Tromol. Adapun aksesoris yang terdapat pada sepeda motor tersebut yakni *Engine Cover*, *Radiator Cover*, *Visor*, *Vender Eliminator*, *Fuel Lid Pad*, *Tank Pad*, dan *Seat Cowl*.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan adanya hubungan hasil analisis komponen makna pada sepeda motor tahun produksi 2020-2022 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksposisi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK kelas X semester satu terdapat materi Teks Eksposisi yang terdiri dua kompetensi dasar yakni memahami sturuktur serta keidah kebahasaan dan menulis teks eksposisi. Dalam hal ini, hasil penelitian dapat dikembangkan oleh guru sebagai media pemebelajaran menulis teks eksposisi, yaitu *mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi* (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi). Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh guru dalam pemebelajaran menulis teks eksposisi karena hasil dari penelitian ini memiliki karakteristik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksposisi.

Menurut Keraf (1995: 7), eksposisi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca mengenai objek tersebut. Dalam hal ini, komponen makna sepeda motor tahun produksi 2020-2022 dapat diubah menjadi bahan untuk pengembangan paragraf eksposisi. Perhatikan contoh berikut!

Honda Vario 160 Tipe CBS *Grande Matte Black*, *Grande Matte Red*, *Active Black*. (A.18)

Honda Adv 150 Tipe ABS *Tough Matte Black Gold*, *Tough White Gold*, *Advance Red* (A.23)

Dari dua contoh produk sepeda motor honda di atas, dapat diubah ke dalam sebuah paragraf dengan cara menambah atau mengambil ciri penjelasnya sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran di SMK khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksposisi. Contohnya sebagai berikut:

“Sepeda motor Honda Vario 160 CC merupakan sepeda motor *matic* keluaran terbaru yang paling canggih di kelasnya. Honda Vario 160 CC memiliki variasi warna yang cukup lengkap, yakni *Grande Matte Black*, *Grande Matte Red*, *Active Black*. Dengan variasi warna yang cukup beragam, pembeli dapat memilih warna yang sesuai dengan selera mereka. Selain itu, kapasitas mesin yang lebih besar, juga menjadikan Honda Vario 160 CC memiliki performa yang lebih baik daripada tipe sebelumnya”

“Sepeda motor Honda Adv 150 merupakan sepeda motor *matic* dengan teknologi terbaru dengan variasi warna *Tough Matte Black Gold*, *Tough White Gold*, dan *Advance Red*. Dengan variasi warna yang cukup beragam, pembeli dapat memilih warna yang sesuai dengan selera mereka. Selain itu, kapasitas mesin yang lebih besar, juga menjadikan Honda Adv 150 memiliki akselerasi yang mumpuni.”

Paragraf tersebut merupakan paragraf eksposisi yang dikembangkan dari komponen makna Honda Vario 160 CC dan Honda Adv 150. Selain itu, sumber data yang dikaji dalam penelitian ini yang berupa wacana brosur sepeda motor juga secara tidak langsung berhubungan dengan beberapa jurusan di SMK seperti TSM, TKR, dan TBO. Sehingga jika hasil penelitian ini akan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK akan mempermudah para siswa karena istilah-istilah dalam wacana brosur yang dikaji oleh peneliti sering digunakan di SMK dalam beberapa jurusan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009: 1), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Moloeng (2012 :6), menurutnya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan kata dan atau frasa yang merupakan komponen makna warna, fitur, kemandirian, tipe rem, dan aksesoris yang terdapat dalam wacana brosur merek Honda, Yamaha, dan Suzuki tahun produksi 2020-2022. Para pakar bahasawan tradisional mengartikan kata berdasarkan pada arti dan ortografis. Menurut mereka, kata dijelaskan sebagai kumpulan huruf yang mengandung arti (Ramlan, 1991: 5). Adapun frasa merupakan suatu konstruksi yang dapat dibentuk oleh dua kata atau lebih, tetapi yang tidak mempunyai ciri konstruksi sebuah klausa (Parera, 1980: 35).

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa wacana brosur sepeda motor tahun produksi 2020-2022 dengan jumlah empat puluh brosur. Wacana brosur tersebut didapat dari *website* resmi Honda dan beberapa *dealer* sepeda motor di Purbalingga dan Purwokerto. Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yaitu tahap penyediaan data, tahap penganalisisan data, dan tahap penyajian data. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik baca dan teknik catat. Metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Metode pengolahan data yang digunakan yakni metode padan dan agih. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah padan refrensial dengan teknik dasar PUP, teknik pilah unsur penentu (PUP) yang alatnya adalah daya pilah bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Adapun teknik lanjut yang digunakan adalah teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Metode

agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Dalam penelitian ini, teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjut yang digunakan adalah teknik ganti. Teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) merupakan teknik yang sangat bergantung pada intuisi peneliti.

Menurut Sudaryanto (2015: 8), tahap penyajian hasil analisis data merupakan upaya sang peneliti menampilkan dalam wujud “laporan” tertulis akan apa-apa yang telah dihasilkan dari kinerja analisis, khususnya kaidah. Dalam penelitian ini, metode penyajian data yang digunakan adalah metode penyajian informal dan formal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya; sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan apa yang umum dikenal sebagai tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 241). Dalam penelitian ini lambang yang digunakan adalah tambah (+), dan tanda kurang (-).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Komponen Makna Sepeda Motor Honda CBR 150 R

Dalam penelitian ini, terdapat lima komponen makna yang dianalisis untuk menemukan persamaan dan perbedaan pada setiap merek, produk, dan tipe. Kelima komponen tersebut adalah komponen warna, fitur, keamanan, tipe rem, dan aksesoris.

##### 1. Komponen Warna Honda CBR 150 R

(1) -Active Black	(5) -Electro Matte Blue	(8) -Hard Rock Black
-Advance Black	-Energetic Red	(9) -Indy Gray Metallic
-AdvanceMatte Black	-Exclusive Matte Red	(10) -Macho Black
-Advance Matte Blue	-ExclusiveMatteSilver	-Macho Matte Black
-AdvanceMatteWhite	-Extreme Black	-Majestic Matte Red
-Advance Red	-Extreme Green	-Mandala Red
-AdvanceWhiteBlack	-Extreme Red	-Marvelous Matte Gray
-Aggresso Matte Black	-Extreme White	-Masculine Black
-AmazonMatte Green	(6) -Fabulous Matte Black	-MatGunpowderBlackMetallic
-Armored Matte Grey	-Fabulous Matte Blue	-Matte Axis Mettalic
-Attractive Red	-FabulousMatteBrown	+Matte Black
(2) -Banana Yellow	-Fashion Black	
-Black	-Fashion Blue	
-Black Freedom	-Funk Red Black	(11) -Pearl Horizon White
-Bold Red	-Fury Matte Red	-Pearl Nebula Red
-Briliant Black	(7) -Galaxy Blue	-Pearl Niltava Blue
(3) -Candy Rosy Red	-Garage Matte Black	-Pearl Shining Black
(4) -Dance White Black	-Glorious Matte Black	-Prestige Black
+DominatoreMatte	-Glowing Red	-Prestige White
Black		
-Dynamic Black	-Golden Matte Black	(12) -Quantum Black
-Dynamic Red	-Grande Matte Black	
-Dynamic White	-Grande Matte Red	
	-Grande Matte White	

- |                                 |                             |                                 |
|---------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| (13) + <i>Racing Red</i>        | (14) - <i>Silver</i>        | 15) - <i>Techno Blue Black</i>  |
| - <i>Radiant Black</i>          | - <i>Sporty Black</i>       | - <i>Tough Matte Black</i>      |
| - <i>RadiantBrown Black</i>     | - <i>Sporty Gun Black</i>   | - <i>Tough Matte Black Gold</i> |
| - <i>Radiant Red Black</i>      | - <i>Sporty Red</i>         | - <i>Tough Matte Brown</i>      |
| - <i>Raptor Matte Black</i>     | - <i>Sporty Spartan Red</i> | - <i>Tough Matte Red</i>        |
| - <i>Raving Red</i>             | - <i>Stinger Red Black</i>  | - <i>Tough Matte White</i>      |
| - <i>Red Black</i>              | - <i>Stylish Brown</i>      | - <i>Tough Red</i>              |
| - <i>Royal Matte Blue</i>       | - <i>Stylish Red</i>        | - <i>Tough White Gold</i>       |
|                                 |                             | - <i>Tricolor</i>               |
| (16) - <i>Victory Black Red</i> | (17) - <i>White</i>         |                                 |
| - <i>Volcano Matte Black</i>    | - <i>Wonderful White</i>    |                                 |

Pada daftar di atas dapat dilihat bahwa merek sepeda motor Honda produk CBR 150R memiliki empat komponen warna dari sembilan puluh satu pada merek sepeda motor Honda. Keempat tersebut yakni *Dominator Matte Black*, *Matte Black*, *Racing Red*, dan *Victory Black Red*.

## 2. Komponen Fitur Honda CBR 150 R

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| - <i>Analog Panelmeter</i>                  | - <i>Quick Shifter</i>         |
| - <i>Combined Panelmeter</i>                | - <i>Rak Depan Ganda</i>       |
| - <i>Console Box</i>                        | - <i>Riding Mode</i>           |
| + <i>Digital Panelmeter</i>                 | + <i>Slipper Clutch</i>        |
| - <i>Electrically Adjustable Windscreen</i> | - <i>Tombol Pembuka Jok</i>    |
| + <i>Emergency Stop Signal</i>              | - <i>Tombol Pembuka Tangki</i> |
| - <i>Functional Hook</i>                    | - <i>Torque Control</i>        |
| + <i>LED Light System</i>                   | - <i>USB Carger</i>            |
| - <i>Naked Handle Bar</i>                   | - <i>Windscreen</i>            |

Pada daftar di atas dapat dilihat bahwa merek sepeda motor Honda produk CBR 150R memiliki komponen fitur *Digital Panelmeter*, *Emergency Stop Signal*, *LED Light System*, dan *Slipper Clutch*.

## 3. Komponen Keamanan Honda CBR 150 R

- |      |                           |
|------|---------------------------|
| +ABS | -Pengaman Kunci Kontak    |
| -CBS | - <i>Smart Key System</i> |

Dari daftar tersebut dapat dipahami bahwa merek sepeda motor Honda produk CBR 150 R memiliki komponen Keamanan ABS.

## 4. Komponen Tipe Rem Honda CBR 150 R

- +Cakram
- Tromol

Dari daftar tersebut dapat dipahami bahwa merek sepeda motor Honda produk CBR 150R memiliki komponen Tipe Rem Cakram.

#### 5. Komponen Aksesoris Honda CBR 150 R

-Aero Fin	-Garnish Air Cleaner
-Bar Pad	-Garnish Back Mirror
-Center Protector	-Garnish Cover Muffler
-Center step rubber	-Garnish Engine Cover
+Crank Case Engine Protector	-Garnish Fan Cover
-e:HEV Emblem	-Garnish Front Winker
-Engine Cover	-Garnish Fuel Tank
+Fender Eliminator	-Garnish Headlight
+Fuel Lid Pad	-Garnish Panel Meter
-Fuel Tank Cup Holder	-Garnish Radiator
-Hand Guard	-Seat Cover
-Heel Guard	+Single Seat Cowl
-Honda Classic Emblem	-Skid Plate
-Muffler protector	-Smart Key Remote Cover
-Panel Step Floor	+Tank Pad
+Radiator Protector	-Top Front Carrier
-Rear Carrier	-Visor
-Rear Rack	-Wheel List Sticker/Rim Decal
-Rubber Step Floor	-Windscreen Sticker

Pada daftar di atas dapat dipahami bahwa merek sepeda motor Honda produk CBR 150R memiliki komponen aksesoris *Crank Case Engine Protector*, *Fender Eliminator*, *Fuel Lid Pad*, *Radiator Protector*, *Single Seat Cowl*, dan *Tank Pad*.

Tabel 6. Rangkuman Komponen Pembeda Makna Sepeda Motor Honda CBR 150R

Produk	CBR 150R
Warna	<i>Dominator Matte Black, Matte Black, Racing Red, dan Victory Black Red</i>
Keamanan	ABS
Fitur	<i>Digital Panelmeter, Emergency Stop Signal, LED Light System, dan Slipper Clutch</i>
Tipe Rem	Cakram
Aksesoris	<i>Crank Case Engine Protector, Fender Eliminator, Fuel Lid Pad, Radiator Protector, Single Seat Cowl, dan Tank Pad</i>

#### B. Implikasi Komponen Makna Sepeda Motor Tahun Produksi 2020-2022 terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK

Pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Tim MKDK IKIP Semarang, 1996:

10). Hal yang senada juga disampaikan oleh Eko Suroso (2017: 59), menurutnya pembelajaran berarti proses yang dilakukan oleh seseorang agar orang lain melakukan tindakan belajar. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha seseorang agar orang lain melakukan kegiatana belajara. Salah satu point penting dari dua teori tentang pembelajaran yang sudah diuraikan di atas ialah guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

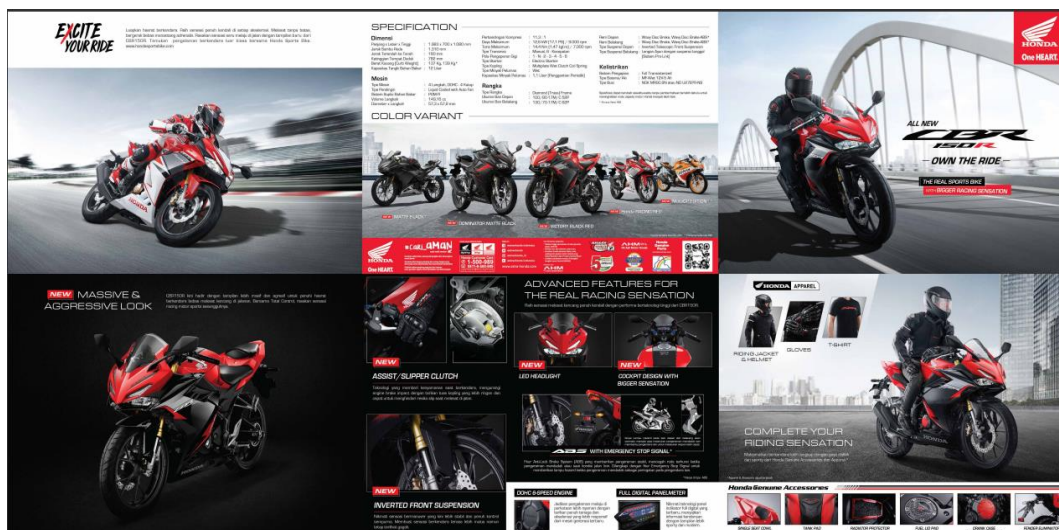
Usaha yang dimaksud dapat dipahami sebagai cara bagaimana guru mengajar agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Usaha atau cara tersebut di dalamnya terdapat beberapa hal yakni, metode apa yang digunakan, bagaimana cara mengukur kemampuan peserta didik, media apa yang digunakan, serta bagaimana evaluasi yang dilakukan. Hal-hal tersebut tertuang dalam perangkat ajar yang disebut modul ajar. Dalam pembelajaran di era modern seperti saat ini, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, kreativitas dan inovasi tersebut dapat berupa pengembangan media ajar, LPKP, atau bahkan metode dengan mempertimbangkan karakteristik materi dan peserta didik. Dalam hal ini, penelitian komponen makna sepeda motor dapat dikembangkan sebagai Lekmbar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengembangan penelitian ini sebagai LKPD merupakan inovasi yang menitik beratkan pada hubungan kontekstual antara wacana brosur sepeda motor dengan peserta didik di jenjang SMK jurusan TSM, TKR, atau TBO serta materi teks eksposisi khususnya penulisan teks eksposisi. Berikut ini merupakan konsep pembelajaran menulis teks eksposisi dengan brosur sepeda motor sebagai LKD.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMK, khususnya kelas X semester satu terdapat KD 4.4, yakni mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi). Dalam penerapannya, model pembelajaran yang digunakan adalah model saintifik dengan metode discovery dan kelompok. Tujuan pembelajarannya yakni, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan teliti, merencanakan penulisan teks eksposisi dengan cermat, dan membuat teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi) menggunakan brosur penawaran produk sepeda motor. Terdapat tiga materi yang disampaikan oleh guru yakni pengertian teks eksposisi, struktur teks eksposisi, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Dalam penerapannya sebagai LKPD, kelima komponen yang terdapat dalam brosur sepeda motor (warna, keamanan, fitur, tipe rem, dan aksesoris) dijadikan sebagai fakta-fakta yang akan mendukung tesis/argumentasi peserta didik dalam menulis teks eksposisi sesuai strukturnya yakni tesis, fakta, dan penegasan ulang. Dari hal tersebut, maka penelitian ini dapat dikembangkan sebagai LKPD karena brosur sepeda motor memiliki karakteristik yang dapat dikembangkan menjadi menjadi teks eksposisi, yakni komponen warna, keamanan, fitur, tipe rem, dan aksesoris. Selain itu, dipilihnya peserta didik di jenjang SMK jurusan TSM, TKR, dan TBO karena pada jurusan tersebut memang membahas mengenai otomotif khususnya sepeda motor dan mobil. Jadi pengembangan penelitian ini sebagai LKPD, tidak hanya memperhatikan hasil penelitian yang memiliki kriteria yang dapat dikembangkan menjadi teks eksposisi namun juga relevan dengan materi yang diajarkan di SMK jurusan TSM, TKR, dan TBO. Berikut ini merupakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksposisi menggunakan brosur sepeda motor sebagai LKPD. Seperti pembelajaran pada umumnya, pembelajaran teks eksposisi menggunakan brosur sepeda motor sebagai LKPD terbagi menjadi tiga yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan yang dilakukan meliputi pembukaan, presensi, guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Adapun kegiatan inti merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran di mana guru menyampaikan materi serta menjadi fasilitator bagi peserta didik yang sedang belajar. Dalam konteks ini, kegiatan inti dimulai ketika guru menampilkan salindia berisi materi mengenai definisi, struktur, kaidah kebahasaan, dan contoh teks eksposisi diikuti tanya jawab oleh peserta didik. Berikutnya guru

membagi peserta didik menjadi enam kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menganalisis struktur teks eksposisi yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah selesai menganalisis, guru memberikan lembar kerja yang di dalamnya terdapat brosur sepeda motor pada setiap kelompok. Kegiatan ini merupakan penerapan brosur sepeda motor sebagai LKPD untuk menulis teks eksposisi. Langkah pertama, setiap kelompok diminta mencari fakta yang terdapat dalam brosur yang meliputi warna, fitur, keamanan, tipe rem, dan aksesoris kemudian menuliskannya ke dalam lembar kerja yang telah diberikan. Setelah setiap kelompok selesai mencari fakta-fakta yang diminta, kemudian setiap individu diminta membuat teks eksposisi berdasarkan fakta yang ditemukan dengan memperhatikan kaidah dan struktur teks eksposisi. Adapun kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran. Dalam konteks ini, pembelajaran diakhiri dengan beberapa kegiatan yakni guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi, guru mengucapkan terima kasih karena peserta didik telah mengikuti pembelajaran dengan baik, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

Contoh penerapan brosur sepeda motor sebagai LKPD:



Gambar 2. Brosur Sepeda Motor Honda CBR 150R

Tabel 7. Komponen Pembeda Makna Sepeda Motor Honda CBR 150R

Produk	CBR 150R
Warna	<i>Dominator Matte Black, Matte Black, Racing Red, dan Victory Black Red</i>
Keamanan	ABS
Fitur	<i>Digital Panelmeter, Emergency Stop Signal, LED Light System, dan Slipper Clutch</i>
Tipe Rem	Cakram
Aksesoris	<i>Crank Case Engine Protector, Fender Eliminator, Fuel Lid Pad, Radiator Protector, Single Seat Cowl, dan Tank Pad</i>

Setelah mengisi tabel berdasarkan brosur yang ditampilkan, peserta didik mengonstruksi teks eksposisi berdasarkan fakta yang sudah diperoleh.

Contoh teks eksposisi:

Terdapat berbagai merek sepeda motor, masing-masing merek memiliki berbagai produk dengan keunggulannya masing-masing. Salah satunya yakni sepeda motor *sport*, Honda CBR 150R. Jika dibandingkan dengan sepeda motor tipe *sport* dari merek lain misalnya Suzuki GSX-R 150, Honda CBR 150R lebih unggul karena memiliki warna, keamanan, fitur, tipe rem, dan aksesoris yang lebih lengkap dan modern. Honda CBR 150R memiliki empat varian warna yakni *Dominator Matte Black*, *Matte Black*, *Racing Red*, dan *Victory Black Red*. Rem depan dan belakang menggunakan tipe cakram dengan dilengkapi teknologi keamanan berupa ABS untuk mengurangi resiko kecelakaan saat pengereman. Pada bagian fitur, Honda CBR 150R dilengkapi dengan *Digital Panelmeter*, *Emergency Stop Signal*, *LED Light System*, dan *Slipper Clutch*. Kemudian untuk menambah kesan estetis, Honda CBR 150R dilengkapi dengan berbagai aksesoris yakni berupa *Crank Case Engine Protector*, *Fender Eliminator*, *Fuel Lid Pad*, *Radiator Protector*, *Single Seat Cowl*, dan *Tank Pad*. Dengan seBAGI keunggulannya, Hona CBR 150R menjadi salah satu sepeda motor tipe *sport* yang layak menjadi pilihan pembeli

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil analisis komponen makna pada brosur penjualan produk sepeda motor tahun produksi 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa komponen makna warna, keamanan, fitur, tipe rem, dan aksesoris dapat menunjukkan perbedaan antar merek sepeda motor. Kelima komponen makna tersebut juga dapat dengan detail menunjukkan perbedaan produk dan tipe sepeda motor pada setiap merek. Selain itu, penelitian komponen makna pada brosur penjualan produk sepeda motor tahun produksi 2020-2022 dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai LKPD di SMK kelas X semester satu khususnya untuk teks eksposisi.

Penelitian ini menyarankan bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih kritis serta kreatif dalam memilih sumber data. Sehingga penelitian mengenai komponen makna akan lebih bermanfaat, baik secara praktis maupun teoretis. Hal tersebut dapat dicapai ketika peneliti berpikir kritis serta peka terhadap perkembangan teknologi sehingga menemukan fenomena yang menarik jika dikaji menggunakan teori komponen makna. Bagi pengajar yang akan menggunakan penelitian ini sebagai LKPD dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan pada jenjang SMK jurusan TSM (Teknik Sepeda Motor), TKR (Teknik Kendaran Ringan), dan TBO (Teknik Bodi Otomotif). Karena istilah-istilah yang terdapat pada brosur sepeda motor sering digunakan di ketiga jurusan tersebut. Adapaun bagi calon pembeli sepeda motor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi agar pembeli dapat memahami dengan detail terkait warna, keamanan, fitur, tipe rem, dan aksesoris sehingga pembeli lebih mudah menentukan pilihan merek, produk, dan tipe sepeda motor apa yang akan dibeli.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1. Bandung*: Refika Aditama
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi; Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Moloeng, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Parera, Jos Daniel. 1980. *Pengantar Ilmu Linguistik Umum Bidang Sintaksis*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah
- Ramlan. 1991. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Santoso, Teguh (2015). Komponen Makna Kata ‘Mencuri/Mengambil’ dalam Bahasa Indonesia. Volume XIII No 1
- Soroso, Eko. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Tim MKDK IKIP Semarang. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang